

**UPAYA MENGATASI MASALAH PEMBULLYAN ANTARSISWA
YANG ADA DI LINGKUNGAN MTs NEGERI 1 JEPARA**

**Oleh : Nadira Ainur Rahmawati
Pembimbing : Zaenal Abidin, S.Pd.**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Pembullying adalah masalah yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan tidak bisa dibiarkan begitu saja. Ada beberapa jenis dari pembullying entah itu berupa perundungan fisik maupun verbal. Dan juga ada beberapa upaya untuk mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan teknik wawancara dan melakukan observasi dengan pihak terkait secara langsung. Ada beberapa cara atau upaya untuk mengatasi tindakan pembullying tersebut. Salah satunya adalah dengan cara menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam diri anda. Apabila anda merasa perilaku bullying tersebut sudah melebihi batas, laporkan saja kepada pihak yang berwenang.

Kata kunci : Bully, Siswa, Lingkungan.

Latar Belakang

Masa-masa di sekolah adalah masa yang seru dan indah bagi para remaja dan anak-anak, tapi tidak bagi anak tertentu. Masalah pertemanan bukanlah masalah yang remeh, karena dengan tidak adanya teman dapat mengurangi semangat sekolah otomatis tidak semangat pula dalam proses belajarnya.

Pembullying adalah masalah yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan tidak bisa dibiarkan begitu saja. Maka dari itu, apabila tidak dilakukan penanganan yang lebih baik mulai dari sekarang dapat mengganggu keberlangsungan kehidupan sehari-hari.

Kasus bullying kini marak terjadi, tidak hanya di masyarakat namun kasus ini terjadi di dunia pendidikan yang membuat berbagai pihak semakin prihatin termasuk komisi perlindungan anak mendesak ke pihak sekolah untuk lebih melindungi dan memperhatikan murid-muridnya.

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Indonesia merupakan

negara dengan kasus bullying di sekolah yang paling banyak pelaporan masyarakat ke komisi perlindungan anak. KPAI mencatat terdapat 369 laporan terkait dengan masalah tersebut. Terdapat 25% dari jumlah tersebut merupakan laporan dalam bidang pendidikan yaitu sebanyak 1.480 kasus. Kasus yang dilaporkan hanya sebagian kecil dari kasus yang terjadi, tidak sedikit tindak kekerasan terhadap anak yang tidak dilaporkan (Setyawan, 2015).

Menurut Semai Jiwa Amini (Sejiwa, 2008), dampak yang terjadi akibat perilaku bullying diantaranya anak sering menyendiri, menangis, ingin pindah sekolah, konsentrasi anak berkurang, prestasi menjadi menurun, tidak mau bersosialisasi, anak jadi penakut, gelisah, berbohong, depresi, menjadi pendiam, sensitif, mudah tersinggung hingga menimbulkan gangguan pada pelaku. Tindakan mengantisipasi itu juga berakibat buruk bagi korban, saksi, bahkan bagi si pelakunya itu sendiri.

Tidak hanya memahami tentang bullying, tetapi diperlukan juga norma subjektif. Norma subjektif merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap apa yang individu atau kelompok lain inginkan agar seseorang berbuat (Azwar, 2016). Di dalam penelitian yang dilakukan Nadia (dalam Amalia, 2010), norma subjektif tidak terlalu berpengaruh karena motivasi internal lebih dominan dibandingkan dengan motivasi eksternal. Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan bahwa remaja peduli dengan pendapat orang lain yang signifikan dengan remaja yang merasakan tekanan sosial negatif terhadap bullying. Maka sebagai remaja dapat menunjukkan niat yang lebih rendah untuk melakukan itu.

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal Rabu 22 Maret 2023 di MTs Negeri 1 Jepara dari hasil wawancara kepada salah satu murid kelas 9E terhadap 29 murid kelas 9E tersebut, dan diantaranya berperilaku bullying kurang lebih saling mengejek, ada 7 siswa yang memanggil temannya dengan sebutan nama orangtua, 2 siswa yang jahil dengan temannya dan akhirnya berkelahi, dan 4 siswa saling dorong terhadap teman, ada pula faktor senantiasa yang dilakukan siswa kelas IX kepada adik kelasnya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul "Upaya Mengatasi Masalah Pembullying Antarsiswa yang ada Di Lingkungan Mts Negeri 1 jepara" .

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis pembullying yang ada di lingkungan MTsNegeri 1 Jepara?
2. Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah pembullying yang ada di lingkungan MtsNegeri 1 jepara?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja jenis pembullying yang ada di lingkungan MTs Negeri 1 Jepara.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk mengatasi masalah pembullying yang ada di lingkungan MTs Negeri 1 Jepara .

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan teknik wawancara dan melakukan observasi dengan pihak terkait secara langsung.

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara yang saya lakukan kepada salah satu murid Mts Negeri 1 Jepara dari obyek yang terkait.

Kajian Pustaka

Bullying adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan dengan cara menyakiti dalam bentuk fisik, verbal atau emosional/psikologis oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih kuat kepada korban yang lebih lemah fisik ataupun mental secara berulang-ulang tanpa ada perlawanan dengan tujuan membuat korban menderita.

Istilah bullying berasal dari bahasa Inggris, yaitu "bull" yang berarti banteng. Secara etimologi, kata "bully" berarti penggertak, orang yang mengganggu yang lemah. Bullying dalam bahasa Indonesia disebut "menyakat" yang artinya mengganggu, mengusik, dan merintangi orang lain (Wiyani, 2012).

Pembahasan

Bullying atau perundungan adalah perilaku tidak terpuji yang dapat melukai perasaan bahkan fisik orang lain seperti salah satunya adalah tindakan kekerasan. Kasus bullying seringkali ditemukan di sekolah, tetapi tidak menutup kemungkinan bullying juga terjadi di lingkungan kerja.

Berikut merupakan jenis-jenis bullying yang terdapat dalam lingkungan sekolah, yaitu :

- a. Perilaku bullying dapat berupa perundungan fisik meliputi memukul, menendang, mencubit, mendorong dan menghancurkan barang orang lain.
- b. Perundungan verbal adalah intimidasi yang melibatkan kata-kata, baik secara tertulis atau terucap. Perundungan secara verbal meliputi menggoda, memanggil nama yang tidak pantas, bisa seperti memanggil dengan nama orang tua, mengejek, menghina dan mengancam.

Sedangkan upaya untuk mengatasi tindakan bullying diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Tunjukkan prestasi dengan cara meningkatkan stabilitas belajar.
- b. Menjalin pertemanan dengan banyak orang. Seperti tidak memilih-milih teman dalam berteman.
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri.
- d. Tidak mudah terpancing emosional dengan suatu masalah yang sedang kita hadapi. Apabila sedang dibully, lebih baik diam dan sabar untuk tidak melawan selama masih dalam batasan wajar.
- e. Jadikan kejadian bullying sebagai penyemangat untuk menuju sukses.
- f. Melaporkan kasus bullying pada pihak yang berwenang.

Apabila bully-annya sudah sangat melebihi batas dan kita merasa benar-benar tidak nyaman, bisa laporkan pada pihak yang berwenang seperti wali kelas, guru BK atau yang lainnya.

Dengan cara seperti di atas, mungkin dapat sedikit membantu bagi korban bullying.

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai upaya untuk mengatasi pembullying yang ada di lingkungan MTsN 1 Jepara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari kelas 9E, anak yang melakukan tindakan bullying lebih banyak daripada anak yang menjadi korban dalam tindakan bullying tersebut.

2. Apabila kita sedang merasa di bully, janganlah langsung merasa terpuruk. Namun jadikanlah bully itu sebagai motivasi hidup agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

3. Ada beberapa cara atau upaya untuk mengatasi tindakan pembullying tersebut. Salah satunya adalah dengan cara menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam diri anda. Apabila anda merasa perilaku bullying tersebut sudah melebihi batas, laporkan saja kepada pihak yang berwenang.

Daftar Pustaka

Amalia, Dina. (2010). Hubungan Persepsi Tentang Bullying Dengan Intensi Melakukan Bullying Siswa SMA Negeri 82 Jakarta. Naskah Publikasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Astuti, Ponny Retno. (2008). Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak. Jakarta: PT. Grasindo.

Azwar, Saifuddin Dr. (2016). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fajrin, Ahmad Nur.(2013).Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di SMK PGRI Semarang. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Heirman, Wannes., And Michael Walrave. (2012). Predicting Adolescent Perpetration In Cyberbullying:AnApplicationof The Theory Of Planned Behavior.JournalofPsicothema. Vol. 24, pp. 614-620.ISSN 0214 - 9915 CODEN PSOTEG

Hidayat, A. A.(2011). Metode Penelitian Kesehatan: Paradigma Kuantitatif. Surabaya:Kelapa Pariwara.

Jan, Afroz MS. Husain, Shafqat Dr.(2015). Bullying In Elementary Schools: Its Causes and Effects on Students. Journal of Education and Practice.Vol.6, No.19.ISSN 2222-288X

Jahja, Yudrik. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.

Jogiyanto.(2008). Sistem Informasi Keperilaku.Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset

Kholid, Ahmad. (2012). Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, Titik.(2015). Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Menesini, Ersilia. And Salmivalli, Christina. (2017). Bullying In Schools: The State Of Knowledge And Effective Interventions. Psychology, Health & Medicine.DOI:10.1080/13548506.2017.1279740.

Mubarak, dkk. (2012).Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhibbin, S. (2013).Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007).Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku .Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo.(2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo.(2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayunika, Deva. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Bullying Di SMP Negeri 11 dan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.Naskah Publikasi.Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Priyo, SutantoHastono. (2016). Analisis Data Pada Bidang kesehatan. Jakarta: Grafindo Persada.

Qodar, N. (2015). Survei ICRW: 84% Anak Indonesia Alami Kekerasan Di Sekolah. Di akses pada 1 April 2017 dari website:

<http://news.liputan6.com/read/2191106/survei-icrw84%-anak-indonesiaalami-kekerasan-di-sekolah>

Sarwono,Sarlito Wirawan. (2012). Psikologi Remaja.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

Sejiwa (Yayasan Semai Jiwa Amini). (2008). Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan SekitarAnak. Jakarta: PT.Grasindo.

Setyawan, D. (2015). KPAI :Kasus Bullying dan Pendidikan Karakter. Di akses pada 1 April 2017 dari website :<http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullyingdan-pendidikan-karakter>

Soetjipto, Helly Prajitno. Dkk. (2012).Konseling Remaja: Intervensi 5Praktis Bagi Remaja Berisiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soekanto, Soerjono.(2012).Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.

Sori, A., Sofan, M. M. U., Rahayuningsih, F. B., & Kes, M. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Di Sma N 1 Sine Ngawi. Doctoral dissertation Universitas muhammadiyah Surakarta.

Souza, Anne D. (2014). Effectiveness of Audio-Visual Aids in Medical Education..International Journal of Health Sciences and Research.4(11): 228-233.

Sugiariyanti.(2010). Perilaku Bullying Pada Anak dan Remaja.Jurnal Ilmiah psikologi.Vol1(2)

Sugiyono. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung:CV.Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. (2016). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Rajag rafindo Persada.

Suryaningseh, Wulan. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah. Naskah Publikasi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Swarjana, I Ketut.(2016). Statistik Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Wasis.(2008). Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Willis, Sofyan S. (2014). Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Narkoba, Free Sex, Dan Pemecahannya. Bandung: Alfabeta.

Wolke, D.And Lereya, S.T. (2015).Long-term Effect of Bullying.Archives of Disease in Childhood.100:879–885.doi:10.1136/archdischild-2014-30666